

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Skripsi



Disusun Oleh :

ADILA LUSIANA (11084655)

Dosen Pembimbing : Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM

Fakultas Bisnis Prodi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2011

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR)
TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* (PER)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh:
Adila Lusiana (11084655)

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Nama : Adila Lusiana

NIM : 11084655

Kode Matakuliah : AB0025

Mata Kuliah : Skripsi

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Semester : Gasal

Tahun : 2011/2012

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal: 02 Januari 2012



Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Insiwijati", is written over the printed name.

(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

05 JAN. 2012

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bisnis,



(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM)

Dewan Penguji :

1. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM

2. Dra Umi Murtini, SE, M. Si

3. Perminas Pangeran, M. Si, Ph. D

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini kupersembahkan kepada:

- ☺ Tuhan yang selalu menolong & memberkati
- ☺ Ayah, Ibu dan adik-adikku yang kukasihi
- ☺ Keluarga kecilku yang kucintai
- ☺ Teman-temanku yang kusayangi

MOTTO

- Jangan melihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula melihat masa depan dengan ketakutan; tetapi lihatlah sekitar Anda dengan penuh kesadaran.

- **Mark Twain** -

- Belajarlah dari kesalahan orang lain. Anda tidak dapat hidup cukup lama untuk melakukan semua kesalahan itu sendiri.

- **Robert Hall** -

- Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan; keramahtamahan dalam pemikiran menciptakan kedamaian; keramahtamahan dalam memberi menciptakan kasih.

- **Benjamin Franklin** -

- Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah melakukan kesalahan selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya.

- **Kahlil Gibran** -

- Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

- **Heather Pryor** -

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul: ***Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Price Earning Ratio (PER)***.

Penulisan skripsi ini dilakukan sesuai dengan persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik berupa materi, nasehat serta doa yang dapat memberikan motivasi bagi penulis. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta serta selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Umi Murtini, SE, M.Si dan Bpk Perminas Pangeran, M.Si, Ph.D selaku dosen yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

3. Para dosen dan seluruh staf karyawan, terutama yang ada di lingkungan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah berkenan membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
4. Ayah, Ibu, adik-adik, keluarga kecil serta keluarga besarku yang telah memberikan doa, semangat, motivasi serta dukungan.
5. Semua teman-teman khususnya Angkatan 2008 yang berjuang bersama mengerjakan skripsi.
6. Junita, Eloi, Prita, Dian serta teman-teman “*Great Finance*” yang selalu membantu dan memberi masukan.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan, semoga Tuhan membalas kebaikan Bpk, Ibu, Saudara serta teman-teman sekalian. Akhir kata, penulis berharap semoga karya skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membutuhkan.

Yogyakarta, 02 Januari 2012

Penulis

(Adila Lusian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Batasan Masalah.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1	Investasi.....	9
2.2	Pasar Modal.....	10
2.3	Peranan dan Manfaat Pasar Modal.....	11
2.4	Saham.....	14
2.4.1	Pengertian Saham.....	14
2.4.2	Manfaat Kepemilikan Saham.....	14
2.4.3	Jenis-Jenis Saham.....	15
2.4.4	Analisis Saham.....	15
2.5	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	17
2.6	Kebijakan Dividen.....	18
2.7	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).....	20
2.8	<i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	25
2.9	Penelitian Terdahulu.....	26
2.10	Pengembangan Hipotesis.....	27
2.11	Model Teoritis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	33
3.1.1	Populasi.....	33
3.1.2	Sampel.....	33

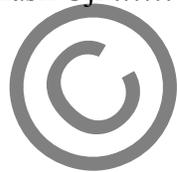
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.2.1 Sumber dan Jenis Data.....	35
3.2.2 Pengumpulan Data.....	35
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.3.1 Variabel Independen (X).....	36
3.3.2 Variabel Dependen (Y).....	36
3.4 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik.....	37
3.4.1 Uji Normalitas.....	37
3.4.2 Uji Multikolinearitas.....	38
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.4.4 Uji Autokorelasi.....	41
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	43
3.5.1 Uji Simultan (<i>F test</i>).....	44
3.5.2 Uji Parsial (<i>t test</i>).....	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Statistik Deskriptif.....	46
4.2 Uji Normalitas.....	48
4.3 Pemilihan Model Penelitian.....	49
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	50
4.4.1 Uji Multikolinearitas.....	50
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	50

4.4.3 Uji Autokorelasi.....	52
4.5 Pengujian Hipotesis.....	53
4.5.1 Uji Simultan (<i>F test</i>).....	54
4.5.2 Uji Parsial (<i>t test</i>).....	54
4.6 Pembahasan.....	55
4.6.1 Hasil pengaruh DER terhadap PER.....	56
4.6.2 Hasil pengaruh DPR terhadap PER.....	57
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	60
5.3 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perusahaan Sampel.....	34
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....	36
Tabel 3.3 Tabel Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	42
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Model <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i>	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Durbin-Watson.....	53
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Koefisien Deterinasi.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	55



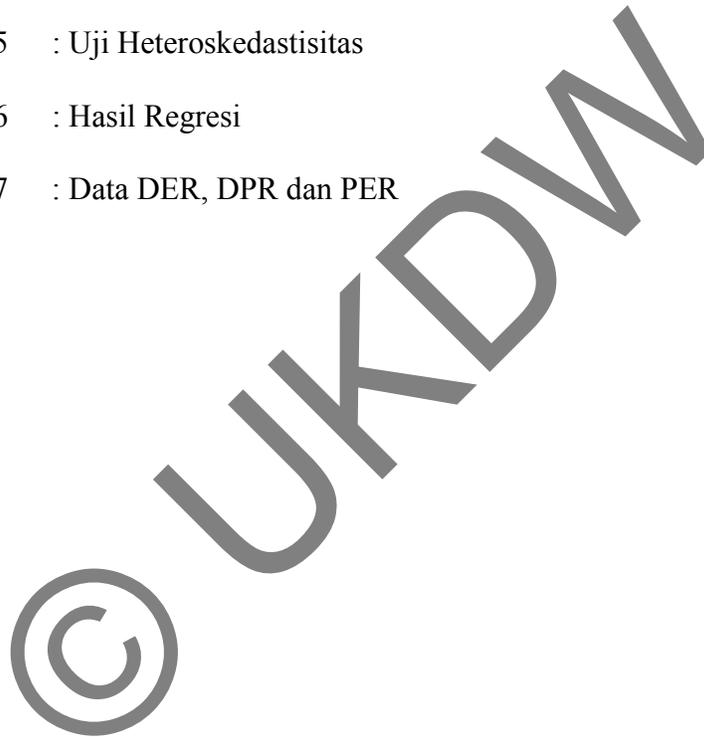
DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Teoritis.....	31
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	48

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Statistik Deskriptif
- Lampiran 2 : Uji Normalitas
- Lampiran 3 : Pemilihan Model
- Lampiran 4 : Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 6 : Hasil Regresi
- Lampiran 7 : Data DER, DPR dan PER



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling (judgement)* dalam pengambilan sampel penelitian dan dilakukan selama 4 tahun pengamatan yaitu tahun 2003 sampai dengan 2006 dan terpilih sebanyak 18 sampel perusahaan manufaktur dan perbankan. Pengujian terhadap variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan *software Eviews* versi 6.0.

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) saham perusahaan sektor manufaktur dan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya dan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya, maka akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) saham perusahaan sektor manufaktur dan perbankan. Sedangkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) saham perusahaan sektor manufaktur dan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak terlalu memperhatikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam melakukan penilaian terhadap harga saham berdasarkan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) saham perusahaan sektor manufaktur dan perbankan.

Kata kunci: DER, DPR, PER dan harga saham



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham adalah salah satu instrumen investasi yang dapat memberikan *return* yang optimal yaitu melalui dividen dan *capital gain*. Selain memberikan *return*, risiko yang ada dalam berinvestasi pada saham juga harus dipertimbangkan oleh investor karena semakin tinggi *return* yang ditawarkan, maka akan semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung oleh investor. Untuk itu, diperlukan analisa dalam mengidentifikasi potensi perolehan laba perusahaan dimasa yang akan datang. Melakukan pendekatan analisa dapat membantu investor untuk memperoleh *return* yang optimal serta dapat meningkatkan nilai investasi dimasa yang akan datang (Surono Subekti, 2002:5).

Pasar modal dapat digunakan sebagai sarana tidak langsung untuk mengukur kualitas manajemen. Harga dari suatu surat berharga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan dimasa yang akan datang. Pasar modal mempunyai fungsi sebagai alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam (Jogiyanto 2003:11). Untuk dapat memilih investasi yang aman diperlukan suatu analisis yang cermat, teliti dan didukung dengan data-data yang akurat. Teknik yang benar dalam menganalisis akan mengurangi risiko bagi investor dalam berinvestasi. Dengan analisis tersebut, diharapkan modal yang diinvestasikan akan menghasilkan keuntungan yang

maksimal dan aman, dan jika ada risiko, risikonya lebih kecil dibandingkan dengan kemungkinan yang dapat diraih.

Secara umum ada banyak teknik analisis dalam melakukan penilaian investasi, tetapi yang paling banyak digunakan adalah analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi dan analisis rasio keuangan. (Anaroga dan Pakarti 2001:108). Dalam analisis fundamental ada dua pendekatan untuk menghitung nilai *intrinsik* saham yaitu pendekatan nilai sekarang (*Present Value Approach*) dan pendekatan PER (*P/E Ratio Approach*) (Jogiyanto 2003:88). Nilai *intrinsik* adalah nilai yang sebenarnya dari saham yang diperdagangkan.

Pendekatan *price earning ratio* merupakan rasio perbandingan antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham. Pendekatan ini sering digunakan oleh para analis sekuritas untuk menilai harga saham karena pada dasarnya PER memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. PER menunjukkan rasio dari harga saham terhadap tingkat *earning*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earning*.

Menurut Agus Sartono (1996:106), PER diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan sehingga banyak pelaku pasar modal yang menaruh perhatian terhadap pendekatan PER. Selain itu, PER juga memberikan standar yang baik dalam membandingkan harga saham untuk laba per lembar saham yang berbeda dan kemudahan dalam membuat estimasi yang

digunakan sebagai *input* PER. Setiap pergerakan harga saham akan mengakibatkan perubahan pada PER dari saham suatu perusahaan. Bagi investor PER yang rendah akan memberikan kontribusi tersendiri karena selain dapat membeli saham dengan harga yang relatif murah, kemungkinan untuk mendapatkan *capital gain* juga semakin besar sehingga investor dapat memiliki banyak saham dari berbagai perusahaan yang *go public*.

Sebaliknya *emiten* menginginkan PER yang tinggi pada waktu *go public* untuk menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup baik dengan harapan agar harga saham akan tinggi pula. Faktor-faktor yang mempengaruhi PER antara lain rasio laba yang dibayarkan sebagai dividen (*Dividend Payout Ratio*), tingkat keuntungan yang disyaratkan pemodal, pertumbuhan dividen dan faktor-faktor lainnya yang dipandang relevan dan berhubungan dengan ketiga faktor di atas termasuk faktor fundamental.

Dalam penelitian ini, sebagai variabel penjelas PER adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Alasan penggunaan kedua variabel independen tersebut (DER dan DPR) adalah berdasar pada penelitian-penelitian terdahulu dimana kedua variabel independen tersebut (DER dan DPR) merupakan variabel yang sebagian besar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap nilai PER. Investor perlu mengetahui pengaruh rasio DER dan DPR terhadap PER karena ketiga variabel tersebut merupakan salah satu model penilaian saham bagi investor.

Menurut Lukman Syamsuddin (2001, hal 77), penggunaan hutang biasanya menggunakan *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Capitalization Ratio*.

Rasio hutang terhadap modal sendiri (DER) menurut Lukman Syamsuddin (2001, hal 54) merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin besar jumlah hutang yang digunakan oleh perusahaan.

Pendekatan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin besar DER menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Hal tersebut juga menandakan risiko perusahaan yang relatif tinggi. DER digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang (modal asing) perusahaan atau untuk menilai banyaknya hutang yang digunakan perusahaan. Pembelanjaan yang sehat, pertama-tama harus dibangun dari modal sendiri yaitu modal yang tahan risiko. Aturan finansial konservatif menetapkan bahwa besarnya modal asing dalam keadaan bagaimanapun tidak boleh melebihi besarnya modal sendiri. Koefisien hutang yaitu angka perbandingan antara jumlah modal asing dengan modal sendiri tidak boleh melebihi 1:1.

Jika perusahaan menggunakan modal yang berasal dari pinjaman, maka akan menimbulkan beban tetap berupa bunga pinjaman. Namun jika perusahaan menggunakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan (modal sendiri), maka perusahaan wajib memberikan balas jasa kepada mereka dalam bentuk dividen. Jadi, semakin besar pembelanjaan perusahaan yang menggunakan modal dari para pemegang sahamnya, maka semakin besar pula dividen yang harus dibagikan.

Penggunaan hutang sebagai sumber pembelanjaan perlu diperhatikan karena menurut Agnes Sawir (2003, hal 12) penambahan hutang akan memperbesar risiko perusahaan sekaligus memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang semakin tinggi akibat membesarnya hutang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut. Dengan demikian, penggunaan hutang yang memberikan tambahan laba yang lebih besar dibandingkan tambahan biaya yang ditanggung perusahaan cenderung akan menaikkan harga saham.

Peningkatan total hutang suatu perusahaan mengindikasikan terjadinya peningkatan *Debt to Equity Ratio*. Peningkatan ini akan mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut karena investor juga mempertimbangkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi.

Rasio pembayaran dividen (DPR) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan, maka semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. Alokasi penentuan laba sebagai laba ditahan dan pembagian dividen merupakan aspek utama dalam kebijakan dividen. Besar kecilnya *dividend payout ratio* ditentukan oleh kebijakan dividen suatu perusahaan. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan berupa penentuan besarnya pembayaran dividen dan besarnya laba ditahan untuk kepentingan pihak perusahaan. Kebijakan dividen ini melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda yaitu para pemegang saham dan pihak perusahaan itu sendiri.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2006:179), dividen merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan RUPS. Dividen dapat berbentuk tunai (*cash dividend*) atau dividen saham (*stock dividend*). Dividen tunai (*cash dividend*) merupakan bagian dari laba bersih yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Sedangkan dividen saham (*cash dividend*) adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk lembar saham tambahan, bukan dalam bentuk tunai (Brigham & Houston, 2006:101). Dividen dalam bentuk saham ini dimaksudkan untuk mempertahankan harga saham pada suatu tingkat yang optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

1.2 Permasalahan

Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER)?

1.3 Tujuan Penelitian

Menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

1.4 Batasan Masalah

1. Obyek penelitian dilakukan terbatas pada perusahaan perbankan dan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan data pada periode 2003-2006.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Suad H dan Enny P, 2002:70).
4. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan perbandingan antara *Dividend Per Share* (DPS) dengan *Earning Per Share* (EPS) (Robert Ang, 1997:623).
5. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan harga saham yang diperbandingkan dengan laba per lembar saham (*Earning Per Share*). Apabila pasar modal efisien, maka PER tersebut mencerminkan laba perusahaan (Suad H dan Enny P, 2002:77).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penambah informasi dan referensi sebagai dasar pemilihan investasi pada industri perbankan dan manufaktur serta dalam memilih strategi investasi yang tepat.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan berupa saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham selaku pemilik perusahaan.

1.5.2 Bagi Pemerintah

Sebagai alat pertimbangan pemerintah dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen dan pembiayaan perusahaan serta dalam menangani dan mengambil kebijakan dalam penilaian harga saham suatu perusahaan yang tidak efisien.

1.5.3 Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penambah informasi, referensi serta dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan objek penelitian ataupun judul penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PER, sebagaimana ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar $0.0330 < 0.05$ setelah dilakukan uji t. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa informasi DER merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dan dijadikan tolok ukur yang lebih baik oleh investor dalam menilai harga saham suatu perusahaan. Apabila DER perusahaan tinggi, namun perusahaan tersebut dapat mengelola hutangnya, maka hal tersebut akan memberikan kontribusi bagi operasional perusahaan. Investor menganggap bahwa angka DER cukup baik dan akan menghasilkan *return* yang sepadan dengan risiko yang ditanggung sehingga permintaan terhadap saham perusahaan tersebut akan meningkat yang berarti harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan sekaligus meningkatkan PER perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Masulis (1998) yang menyatakan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan tersebut dikaitkan dengan meningkatnya harga saham perusahaan yang juga akan meningkatkan PER.

2. DPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan yang negatif terhadap PER, sebagaimana ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar $0.5519 > 0.05$ setelah dilakukan uji t, sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun dividen merupakan salah satu faktor bagi investor dalam menilai harga saham suatu perusahaan, namun pengaruhnya terhadap PER tidak terlalu berpengaruh. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *dividend payout ratio* yang berasumsi bahwa dividen tidak relevan (Modigliani dan Miller, 1961) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan atau biaya modalnya.
3. DER dan DPR secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PER perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil dua buah variabel yaitu DER dan DPR sebagai variabel independen, namun sebenarnya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi PER.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas karena hanya mencakup tahun 2003-2006.

3. Penulis melakukan pengamatan terhadap pengaruh DER dan DPR terhadap PER dengan mengabaikan factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi PER seperti kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan, kebijakan manajemen, tingkat risiko, laju inflasi, dan lain-lain.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran baik bagi perusahaan, calon investor dan investor serta peneliti selanjutnya.

1. Bagi perusahaan

Untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus dan menyampaikan informasi yang cukup kepada investor mengenai perkembangan perusahaan. Pengumuman mengenai dividen, penggunaan hutang perusahaan dan tingkat *return* yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan informasi yang penting yang harus disampaikan oleh perusahaan kepada pemegang saham.

2. Bagi investor dan calon investor

Untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor maupun calon investor mencari tahu mengenai profil perusahaan. Profil perusahaan dapat diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan instansi pemerintah yaitu Bapepam sebagai pihak yang

menentukan kebijakan di Bursa Efek Indonesia dalam menjamin keakuratan data informasi keuangan dan memberikan informasi yang berkualitas dengan sarana teknologi yang canggih sehingga kualitas laporan keuangan perusahaan lebih akurat dan relevan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variable yang lebih banyak dan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang akan diperoleh lebih akurat dan mempunyai cakupan yang lebih luas.



UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Sjahrial, Dr. Dermawan, M.M, 2008, *Manajemen Keuangan Edisi 2*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Supranto, J, 1983, *Ekonometrik Buku 1*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sartono, Drs. R. Agus, M.B.A, 2001, *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi Edisi 4*, Balai Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Riyanto, Prof. Dr. Bambang, 1995, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*, Balai Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar. N, 2010, *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 1 Edisi 5*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1992, *Analisis Regresi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Husnan, Suad, 2001, *Manajemen Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2003, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Intan, Taranika, 2009, *Pengaruh Dividend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi S-1 Universitas Sumatera Utara (Dipublikasikan), Medan.
- Kusuma, Laura, 2004, *Pengaruh Perubahan Earning Per Share Dan Tingkat Bunga Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEJ)*, Skripsi S-1 UKDW (Tidak dipublikasikan), Yogyakarta.

Mangku, I Ketut, 2001, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*, Tesis S-2 Program Studi Magister Manajemen UGM (Tidak dipublikasikan), Yogyakarta.

Nachrowi, D, dan Usman H, 2002, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sudarsi, Sri, 2002, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Industri Perbankan Yang Listed Di BEJ*, Tesis S-2 Program Studi Magister Manajemen UGM (Tidak dipublikasikan), Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus, 2001, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, BPF, Yogyakarta.

Sudrajat, 1998, *Mengenal Ekonomi Pemula*, CV Armico, Bandung.

Sugiyanto, Catur, 1994, *Ekonometrika Terapan*, BPF, Yogyakarta.

Sunariyah, 2000, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

.....*Indonesia Capital Market Directory 2003.*

.....*Indonesia Capital Market Directory 2004.*

.....*Indonesia Capital Market Directory 2005.*

.....*Indonesia Capital Market Directory 2006.*